

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh model (*CIRC*) *Cooperatif Interated Reading Composition* Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa kelas II SDN Pademawu Barat I Pamekasan Tahun ajaran 2023-2024. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22-24 November 2023. setelah penelitian didapatkan dalam nilai tes sebelum dan sesudah di perlakukan (nilai *Pretest* dan nilai *Posttest*).

Perolehan data hasil kemampuan dalam literasi membaca dengan jumlah siswa 24, siswa. Dalam nilai test yang digunakan yaitu hasil *pretest* Dan *posttest* (dilampiran 14 halaman 71). dalam test kemampuan literasi membaca soal yang di terapkan kepada siswa sebanyak 10 soal dengan pilihan ganda dengan kisi-kisi soal dan rubric penilaian yang sudah ditentukan (pada lampiran 2 halaman 66.) dengan menghasilkan hasil rata-rata nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang terdapat pada tabel 4.1

Descriptive

Descriptives		Statistic	Std. Error
Pretes	Mean	53.75	2.237
	95% Confidence Interval for Lower Bound	49.12	
	Mean Upper Bound	58.38	
	5% Trimmed Mean	54.07	
	Median	50.00	
	Variance	120.109	
	Std. Deviation	10.959	
	Minimum	30	
	Maximum	70	
	Range	40	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	-.193	.472
	Kurtosis	-.490	.918
	Postes	Mean	80.00
95% Confidence Interval for Lower Bound		75.34	
Mean Upper Bound		84.66	
5% Trimmed Mean		80.00	
Median		80.00	
Variance		121.739	
Std. Deviation		11.034	
Minimum		60	
Maximum		100	
Range		40	
Interquartile Range		20	
Skewness		.000	.472
Kurtosis		-.539	.918

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Pretest dan posttest

Tes yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai berdasarkan dengan indikator-indikator yang sudah dipaparkan. Data hasil tes siswa kelas II pada masing-masing indikator disajikan pada tabel hasil pretest dan posttest. Dalam hal ini dapat

diketahui dalam persentase nilai *pretest* dan *posttest* dari setiap indikator kemampuan literasi membaca kelas II pada tabel.4.1.

Indikator	Pretest	posttest
Menemukan beberapa informasi tertentu dan memperhatikan isi dalam teks	76%	91,67%
Menggabungkan informasi dari beberapa sumber dan menyusun pemahaman yang koheren dari teks yang dibaca	54%	73%
Menghubungkan teks dengan pengalaman pribadi mengemukakan dan mempertimangkan implekasi dari teks tersebut	29%	76%
Rata-rata	53,75	80,00

Tabel 4.2 Presentase Pretest dan Posttest Setiap Indikator

Penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan literasi membaca siswa telah dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan waktu 2 jam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tersebut dibuktikan dengan adanya hasil tes dan beberapa dokumentasi yang dilakukan selama pembelajaran. Dalam hasil dokomentasi, penenerapan model pembelajaran CIRC benar-benar telah dilaksanakan pada siswa

kelas II SDN Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Pertemuan pertama, sebelum peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC, peneliti memberikan sebuah cerita yang di cetak dalam lembaran dan di lanjutkan dengan memberikan (pretest) kemampuan literasi membaca siswa sebelum diberikan perlakuan (mengisi soal *pretest*). Setelah mengisi soal *pretest* dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan dimulai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC sesuai dengan modul ajar yang disusun oleh peneliti menyajikan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi mengenai cerita fiksi fase A kelas 2. Tujuan dalam pembelajaran ini yaitu peserta didik dapat memahami isi dalam cerita yang sudah di tentukan yaitu cerita “Ketulusan Sang Merpati Dan Kedengkian Sang Gagak”. dengan tujuan pembelajaran tersebut peneliti mengharapkan siswa dapat memahami isi dalam cerita tersebut.

Pembelajaran di mulai dengan pengucapan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik dan dilanjutkan untuk berdo'a bersama dan peneliti melakukan absensi atau pengecekan peserta didik. Peserta didik diberikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran kepada peserta didik yang kan disampaikan hal dilanjutkan dengan guru menggali pemahaman awal peserta didik dengan menggunakan pertanyaan pemantik hal ini ditujukan untuk mengaktifkan pemikiran kritis peserta didik sebelum materi pembelajaran dimulai. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan eksplorasi, dalam kegiatan ini peserta didik dibagikan bahan ajar dan LKPD namun sebelum itu peneliti meminta peserta didik untuk membentuk kelompok dimana tiap1 kelompok ber anggotakan 4 orang. Peserta didik di berikan kesempatan untuk

membaca teks bacaan yang sudah di sediakan, setelah itu guru memberikan pertanyaan yang dapat menuntun peserta didik untuk berikir kritis dengan apa yang telah mereka lakukan pada bagian eksplorasi. Lalu peserta didik membandingkan data yang diperoleh pada pengetahuan awal yang dimiliki, sehingga mereka dapat menemukan konsep yang tersirat dengan membuat suatu kesimpulan dan prediksi.

Tahap aplikasi dimana pada tahap ini peserta didik melakukan percobaan sederhana berdasarkan pengetahuan yang didapat yaitu memahami suatu bacaan atau teks yang sudah disediakan. Dimana pada tahap ini peserta didik diminta untuk memahami suatu bacaan sehingga peserta didik mampu memaknai suatu bacaan atau mengetahui maksud dalam bacaan tersebut, dengan hal ini peserta didik diminta untuk meakukan diskusi dengan kelompok dan mengungkapkan hasil disdusi yang beraitan dengan teks bacaan yang sudah di sediakan dengan judul cerita “ Ketulusan sang Merpati dan Kedengkian sang Gagak” dalam cerita tersebut siswa dapat mengetahui tokoh, latar,alur.watak dan amanat dalam cerita terebut sehingga nantinya mampu menceritakan kembali cerita tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri serta mampu memberikan pesan dalam cerita tersebut yang dapat dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari. Dengan adanya diskusi agar siswa dapat berkolaborasi untuk menyampaikan suatu pendapat serta dapat mengasah kemampuan berfikir peserta didik dalam memecahkan masalah. Setelah kegiatan pembelajaran sudah selesai guru memberikan tugas evaluasi (soal *posttest*) kepada peserta didik sebagai tugas mandiri, hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik di olah dan dijadikan sebuah data yang dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan keterlaksanaan pada pembelajaran berlangsung yang dapat di simpulkan keterlaksanaan penerapan model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* yang berlangsung secara baik.

Adapun respon peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, timbulnya rasa ingin tahu dengan sesuatu hal yang berkaitan dengan materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi membaca siswa juga dapat terasah dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini siswa dapat merespon dengan baik dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Pembuktian hipotesis dengan melakukan uji kenormalan data dengan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan dilanjutkan uji hipotesis memakai rumus uji t-sampel dengan *software SPSS statistics 22*.

1. Uji Normalitas

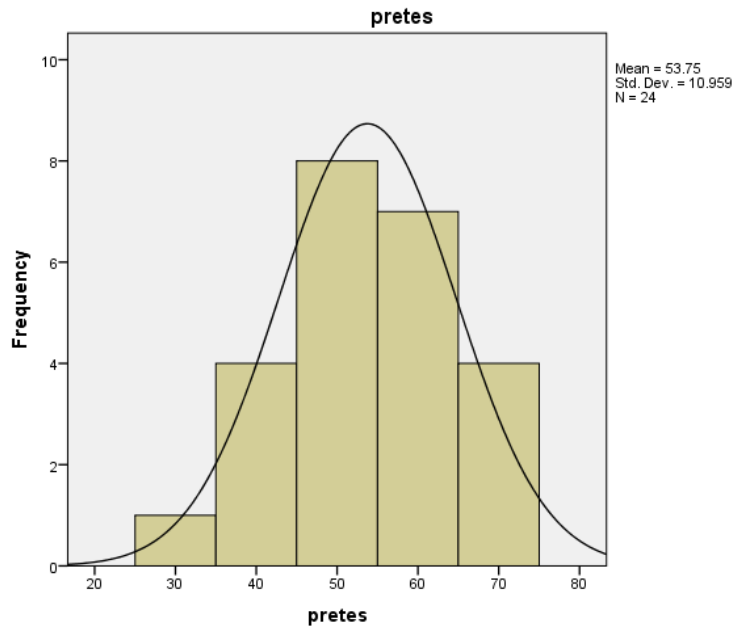
Dari hasil penelitian yang diperoleh, nilai dari uji normalitas pada *pretest* dan *posttest* menggunakan *Kolmogorov Smirnov* terdapat di tabel 4.2 dan grafik histogram *pretest* dan *posttest* pada gambar 4.2 dan 4.3.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretes	.176	24	.054	.918	24	.053
postes	.167	24	.083	.926	24	.080

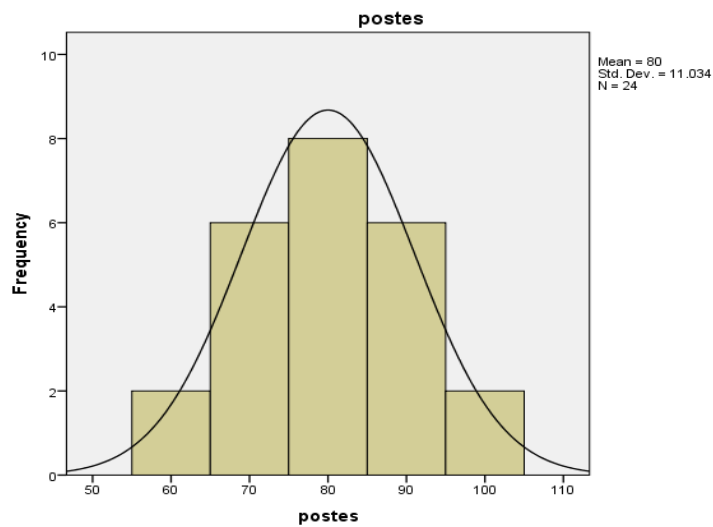
Tabel 4.2 Hasil uji normaitas

Uji normalitas yang digunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan etentuan signifikansi 0,05. Berdasarkan perolehan analisis data diketahui bahwa nilai

signifikansi nilai *pretest* sebesar $0,053 > 0,05$ sedangkan untuk nilai *posttest* sebesar $0,080 > 0,05$. Jadi, data penelitian berdistribusi normal.



Gambar 4.1 Histogram Hasil Uji Normalitas Pretest



Gambar 4.2 Histogram Hasil Uji Normalitas Posttest

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas diperoleh data yang normal. Selanjutnya pengujian hipotesis memakai uji t-sampel berpasangan *software* SPSS statistics 22. Hasil penelitian di peroleh pada tabel 4.3

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretes - postes	22 50	15.829		32.93	19.56	8.124	23	.000

Tabel 4.4 Hasil uji t-sampel berpasangan

Berdasarkan tabel 4.3 dengan mempehitungkan t_{hitung} dan signifikansi. Diperoleh $-t_{hitung} -8.124$ sedangkan $t_{tabel} 2.069$ sehingga nilai $-t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$ ($-8.124 < 2.069 < 8.124$) maka H_0 ditolak. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a di terima. Berdasarkan hasil pengambilan keputusan menggunakan t_{hitung} dan signifikansi, kesimpulan penelitian yang sudah dilakukan adalah adanya perbedaan setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas II di SDN Pademawu Barat I.

B. Pembahasan

Tujuan dilaksanakan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition*

terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas II di SDN Pademawu Barat I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan di SDN Pademawu Barat I tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan untuk siswa kelas II dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Berdasarkan data penelitian yang di lakukan diperoleh beberapa pembahasan.

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap model pembelajaran yang digunakan yaitu CIRC terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Pembelajaran ini dapat meningkatkan cara siswa untuk belajar berfikir kritis dalam memperoleh sebuah pemahaman.¹ Membaca dapat diartikan sebagai memaknai sebuah ide atau pemikiran yang terkandung dalam tulisan.² Dalam penggunaan model pembelajaran CIRC siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas, dan juga dalam penggunaan model pembelajaran ini siswa dilatih untuk bisa bekerja sama serta untuk melatih menghargai pendapat dari orang lain. model pembelajaran diartikan sebagai strategi yang dapat menjelaskan operasional, alat serta teknik yang digunakan dalam pembelajaran.³ Hal ini juga dapat mendorong partisipasi aktif siswa, serta dapat penguatan interaksi siswa satu dengan siswa lainnya serta guru dan juga siswa.⁴ Berdasarkan hal ini siswa dapat

¹ Sarwiji suwandi, *Pendidikan Literasi* (Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2019), 4.

² Na Lian Tjoen, Asep Samsudin, Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* CIRC Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas II SD, *Didaktik*,08, No.02 (2022),2477

³ Ponidi, Novi Ayu Kristiana Dewi, Trisnawati, Dian Puspita, Erliza Septia Nagara, Marilyn Kristin,Dwi Puastuti, Widi Andewi, Leni Anggreni,Bernadhita, model pembelajaran inovatof dan efektif, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata,2021),10.

⁴ Fitriyani, "Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar," *JERR*, 2,No. 1, (Juli, 2019): 78

berperan aktif dalam pembelajaran, serta dapat menemukan ide baru dalam menyelesaikan suatu masalah sehingga kemampuan literasi membaca siswa dapat terlatih.

Hasil data *Posttest* setelah melakukan proses pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil persentase rata-rata dari tes kemampuan literasi membaca pada tabel 4.1, Hasil rata-rata pada tabel mengenai rata-rata hasil dari pretes mendapatkan nilai rata-rata 53,75, sedangkan untuk nilai posttes nilai rata-rata yang di peroleh yaitu 80,00. Hal ini terjadi kenaikan sesudah penggunaan model pembelajaran CIRC karena dalam penggunaan model tersebut siswa belum paham dengan isi daam teks atau bacaan yang sudah di sediakan, namun setelah menggunakan model CIRC siswa dapat berkolaborasi dengan teman sehingga siswa dapat berfikir aktif dalam menemukan sebuah pemahaman dalam suatu bacaan hal ini sesuai dengan tujuan dalam penggunaan model CIRC yaitu, meningkatkan kemahiran, pemahaman dan mengembangkan kemahiran siswa dalam membaca.⁵ Meningkatkan pemahaman siswa merupakan tujuan dalam melakukan penelitian.

kemampuan literasi membaca siswa kelas II bisa dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan perolehan data *posttest* dengan pengujian normalitas yang telah dilakukan, terdapat dalam tabel 4.3, dalam pengujian normalitas dapat dilihat dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dalam pengecekan siswa, hasil dari pretes hasil normalitasnya mendapatkan nilai 0,054 yang dinyatakan normal karena lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai posttes mendapatkan nilai 0,080 lebih besar dari 0,05 yang dinyatakan normal, karena ebih besar dari 0,05. selanjutnya bisa dilakukan uji

⁵ Amin, Linda Yurike Susan Sunemdap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Universitas Islam 45 Bekasi: LPPM, t.t.), 89.

hipotesis menggunakan uji t-sampel berpasangan menggunakan *sofrwerw* SPSS statistic 22 setelah data berdistribusi normal.

Dari hasil setiap indikator yang dilakukan pada pretes dan juga posttes mengalami peningkatan disebabkan penilaian tersebut dilakukan sebelum menggunakan model CIRC belum paham dengan maksud tes yang diujikan dan hanya bisa membaca saja, namun belum bisa memahami isi dalam bacaan tersebut. Namun setelah menggunakan model CIRC yang sesuai dengan langkah penggunaannya nilai posttes mengalami peningkatan sesuai dengan indikator yang sudah di tetapkan yaitu 1. Menemukan beberapa informasi, 2. Mengembangkan interpretasi, 3. Merespons dengan reflesi dan evaluasi.⁶

Berdasarkan tabel 4.1 Diperoleh dengan rata-rata nilai *pretets* 53,75 dan nilai *posttest* kemampuan literasi membca siswa sebesar 80,00 Hal tersebut menunjukkan model pemebelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas II di SDN Pademawu Barat I. Hasil ujian hipotesis pada tabel 4.3 didapatkan nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a di terima. Apa bila H_0 ditolak dan H_a diterima maka pengujian hipotesis denga uji t-sampel berpasangan nilai *posttest* diperoleh nilai $-t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$ ($-8.124 < 2.069 < 8.124$) maka H_0 ditolak, hal ini sesuai berdsarkan pengambilan keputusan apabila $-t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dari itu dapat diartikan terdapat pengaruh setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* terhadap kemampuan literasi membaca siswa.

⁶ Titik Harsiati, "Karakteristik Soal Literasi Membaca Pada Program PISA" 17 (Maret 2018): 93.